

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN DUKUNGAN MANAJER TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

**Ni Kadek Dwi Lestari Putri<sup>1</sup>  
I Putu Fery Karyada<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

**ABSTRACT**

*The accounting information system helps in terms of making external reports, supporting routine activities, supporting decision making, planning and controlling and implementing internal control. The effectiveness of accounting information systems can be influenced by a number of factors including: the involvement of users or employees who use accounting information systems, the complexity of the work done by employees, and the support of top management. The purpose of this study was to examine the effect of user involvement, task complexity, and top management support on the effectiveness of the use of accounting information systems in Saving and Credit Cooperatives in South Denpasar District.*

*The population used in this study were all Savings and Loan Cooperative employees in the South Denpasar District of 285 people. Determination of the sample using purposive sampling so that 83 people were obtained as samples. After testing the instrument and testing the classic assumptions, then data analysis is performed using multiple linear regression analysis, determination, t test, and F test.*

*The results of the analysis showed that the influence of user involvement on the effectiveness of the application of accounting information systems obtained a regression coefficient of 0.678, a t-test value of 8.831 and a significant value of the t test of  $0.000 < 0.05$ , so H1 was accepted. The effect of task complexity on the effectiveness of applying the accounting information system obtained a regression coefficient of -0.261, a calculated t value of -2.069 and a significant value of t test of  $0.042 < 0.05$ , so H2 was accepted. The influence of top management support on the effectiveness of the application of accounting information systems obtained a regression coefficient of 0.451, a calculated t value of 2.636 and a significant value of t test of  $0.010 < 0.05$ , so that H3 is accepted. It is suggested to cooperatives to keep trying to develop and implement a better and quality accounting information system.*

**Keywords: User Involvement, Task Complexity, Top Management Support, Effectiveness of Accounting Information System Implementation**

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis, sehingga menuntut organisasi dalam sebuah perusahaan tersebut menjadi sangat bergantung pada teknologi. Peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan.

Perusahaan juga sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi karena dapat memudahkan para *staff* perusahaan tersebut dalam menjalankan aktifitas sehari-hari perusahaannya. Selain itu dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi juga dapat membantu dalam pengolahan data perusahaan sehingga dari data tersebut akan menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Jones, 2008). Sistem akuntansi bertanggung jawab dalam menganalisa dan memantau kondisi keuangan sebuah perusahaan, persiapan dokumen yang diperlukan untuk keperluan pajak, memberikan informasi untuk mendukung banyak fungsi organisasi lainnya seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia manajemen, dan perencanaan strategis (Harash, 2014).

Sistem informasi akuntansi yang efektif tergantung pada seberapa baik

penggunanya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan dapat menerapkannya dengan baik (Anjani, 2018). Sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu perusahaan untuk mempertahankan peluang strategis yang dimiliki perusahaan serta memprediksi risiko di masa depan yang mungkin dihadapi perusahaan (Wicaksono, 2012).

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: keterlibatan pemakai atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, kompleksitas tugas yang dikerjakan karyawan, serta adanya dukungan dari para manajemen atau pimpinan perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi tersebut (Pardani, 2017). Jadi, efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Menurut Aplonia (2004), menerangkan keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

Efektifitas sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh kompleksitas tugas yang dikerjakan oleh karyawan. Umumnya kompleksitas tugas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang tidak terpola dan lebih rendah untuk tugas-tugas yang sudah terpola dan terstruktur. Prajanti, dkk (2014) mengatakan bahwa kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas.

Disisi lain, untuk mewujudkan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, dukungan manajemen juga sangat diperlukan. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem (Jogiyanto, 2007:242). Dengan adanya fasilitas yang membantu pemakai sistem, akan meningkatkan kemampuan dan memudahkan pemakai sistem untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kecamatan Denpasar Selatan yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dimana sistem informasi tersebut memudahkan pemakai dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan belum menguasai dalam

mengoperasikan SIA yang ada. Hal tersebut mungkin diakibatkan karena karyawan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, sehingga mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer.

Dengan melihat penerapan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam tersebut, maka akan diketahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan sudah baik, maka akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain seperti Bank Perkreditan Desa dan Bank Perkreditan Rakyat yang semakin berkembang dengan mempertahankan keunggulannya serta meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik kepada nasabah, agar nasabah tetap merasa puas atas pelayanan yang diberikan sehingga tidak beralih melakukan transaksi di lembaga keuangan lain di Kecamatan Denpasar Selatan.

Permasalahan lain ditemukan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi masih banyak yang belum memahami penggunaan dan penerapan sistem untuk kegiatan sehari-hari, sehingga masih ditemukan pemakaian cara yang manual. Disisi lain kemampuan yang dimiliki karyawan masih kurang, menyebabkan tidak dapat mengimbangi tingginya aktivitas koperasi. Beberapa karyawan dituntut menyelesaikan banyak pekerjaan dalam satu waktu. Di beberapa koperasi juga ditemukan peralatan dan fasilitas yang masih kurang memadai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang efektif. Ini mengindikasikan dukungan dari para atasan atau manajemen puncak yang belum sepenuhnya dapat memberikan fasilitas

untuk kemajuan perusahaanya. Dari permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan dari observasi awal ke beberapa koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan, hal inilah yang menjadi alasan utama peneliti tertarik melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas, dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan?
- 2) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan?
- 3) Apakah dukungan manajer berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan?

Adapun tujuan penulis dalam melakukan pengajian permasalahan diatas, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penggunaan sistem akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajer terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna baik secara teoritis dan juga praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bahan referensi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi agar pelayanan terhadap nasabah semakin baik dan memuaskan. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan memberi tambahan bukti empiris serta tambahan informasi tentang upaya meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang diaplikasikan dalam bidang lembaga keuangan yang diharapkan bisa menjadi dasar penelitian lebih lanjut.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pada penelitian ini terdapat beberapa *grand theory* yang digunakan sebagai pendukung penelitian seperti *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). *Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein

dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2007).

Teori kedua yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori TAM diadopsi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*), yaitu teori yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut adalah kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Surendra, 2012).

Terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan (Ratnaningsih, 2014). Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan,



memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik.

Menurut DeLone dan McLean (2003) indikator yang di gunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi adalah *information quality* (kualitas informasi), *system* (kualitas sistem), *service quality* (kualitas pelayanan), *system use* (pengguna sistem), *user satisfaction* (kepuasan penggunaan), dan *net benefits* (manfaat bersih).

Variabel kedua yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai. Menurut Susanto (2013:369), keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. Menurut Aplonia (2004), menerangkan keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

Menurut Damoderan dalam Susanto (2010:301) indikator yang digunakan untuk menilai partisipasi/ keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain: kebutuhan user, pengetahuan akan kondisi lokal, keengganan untuk berubah, user merasa terancam, dan meningkatkan alam demokrasi.

Variabel selanjutnya yang digunakan yaitu kompleksitas tugas. Menurut Iskandar, Zuraidah (2011: 33) mendefinisikan: “*Complex task are ambigously defined and difficult to measure objectively*”. Karyawan selalu dihadapkan dengan tugas yang banyak dan berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain. Ada beberapa pendapat yang menyatakan pengertian dari kompleksitas tugas itu sendiri diantaranya adalah menurut Wood dalam Jammilah (2007) menyatakan bahwa: sebagai tugas yang terdiri atas bagian-bagian yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain.

Dalam pelaksanaan tugasnya yang kompleks, karyawan dalam pengembangan penerapan sistem informasi akuntansi memerlukan keahlian, kemampuan dan tingkat kesabaran yang tinggi. Menurut Bonner dalam Jammilah (2007) terdapat tiga indikator dari kompleksitas tugas, yaitu: tugas yang tidak terstruktur, tugas yang membingungkan, dan tugas yang sulit.

Variabel terakhir yaitu dukungan manajer. Menurut Chen dan Paulraj (2004) mendefinisikan dukungan manajer yaitu berkomitmen pada waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung supplier agar terjadi kemitraan pada jangka panjang dan perusahaan juga dapat berlangsung berproses secara stabil. Salah satu hal yang penting bagi manajemen puncak dalam menjalankan bisnis adalah harus dapat selalu mengembangkan dan menciptakan satu nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi. Sedangkan dukungan manajer menurut Hasmi (2004) menurut adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi.

Adapun indikator untuk mengukur dukungan manajer menurut Chen dan Paulraj (2004) adalah: *decision quality* (keputusan yang berkualitas), *decision acceptance* (penerimaan keputusan), *satisfaction with the decision process* (kepuasan dengan proses keputusan), dan *development of participant skills* (membangun keahlian partisipan).

Hasil penelitian Pardani (2017), menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajer, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kharisma (2017), dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach sedangkan pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Sedangkan hasil penelitian Dwinda (2015), menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan ukuran organisasi berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Kapabilitas personal sistem informasi hanya dapat memoderasi pengaruh ukuran organisasi pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **Hipotesis**

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Keterlibatan pemakai sistem informasi sangat diperlukan agar sistem informasi dapat beroperasi secara maksimal. Menurut Aplonia (2004), menerangkan keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi perusahaan apabila tidak ada pemakai yang mengoperasikan sistem tersebut. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Pardani (2017), Dwindi (2015), dan Kharisma (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Tugas seorang karyawan merupakan tugas yang banyak menghadapi persoalan yang kompleks. Prajanti, dkk (2014) mengatakan bahwa kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2018), Akhwan (2016), dan Parnata (2013) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Setiap organisasi dalam usaha mencapai tujuan dan mengukurnya sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan itu memerlukan dukungan manajer. Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya (Widjaja, 2000:35). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2016) menyatakan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian dari Pontonowu (2017) juga menyatakan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Dukungan manajer berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

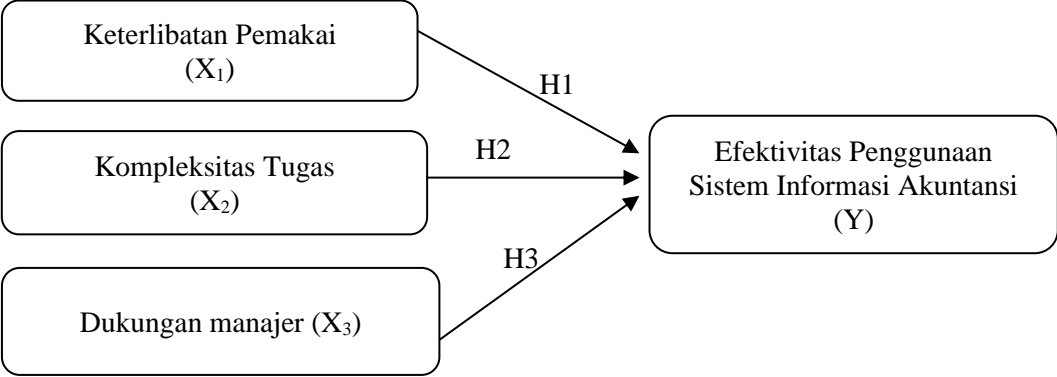
## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang

dibutuhkan dengan baik. Sistem informasi akuntansi tidak akan menghasilkan informasi bagi perusahaan apabila tidak ada pemakai yang mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu keterlibatan pemakai sistem informasi sangat diperlukan agar sistem informasi dapat beroperasi secara maksimal. Selain itu kompleksitas tugas juga merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi. Tugas yang kompleks dapat menurunkan efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Disisi lain untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak perusahaan. Dukungan manajer sangat penting dalam implementasi suatu sistem, dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berpikir**  
**Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas, Dan Dukungan manajer Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**



Sumber: Hasil pemikiran peneliti, 2019

**Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana target yang dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya manusia yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas sistem informasi akuntansi yang diukur dengan indikator *information quality, system quality, service quality, system use, user statifiaction,* dan *net benefits*.
2. Keterlibatan pemakai, yaitu keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. Keterlibatan pemakai yang diukur dengan indikator: kebutuhan user, pengetahuan akan kondisi, keengganan untuk berubah, user merasa terancam, dan meningkatkan alam demokrasi.
3. Kompleksitas tugas, merupakan karyawan dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang diberikan. Kompleksitas tugas yang diukur dengan menggunakan indikator seperti tugas yang tidak terstruktur, tugas yang membingungkan, dan tugas yang sulit.

4. Dukungan manajer, yaitu dukungan dari pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan manajer pada penelitian ini diukur dengan indikator *decision quality* (keputusan yang berkualitas), *decision acceptance* (penerimaan keputusan), *satisfaction with the decision process* (kepuasan dengan proses keputusan), dan *development of participant skills* (membangun keahlian partisipan).

Seluruh instrumen penelitian berupa kuesioner dimodifikasi dari penelitian Dwijayanthi (2013), Fahmiswari (2013) dan Putri (2015) Jawaban responden akan diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan skala 5 poin.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2019 sebanyak 285 orang.

Sedangkan metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja, maksudnya disini peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Reponden dan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Total
1	Seluruh Karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM RI	285 Orang
2	Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang tidak berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi	(202) Orang
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>83 Orang</b>

Jadi melihat tabel tersebut, dari seluruh populasi sebanyak 285 orang karyawan yang bekerja pada 27 unit Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan dan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 83 orang. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 83 orang responden.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis pertama digunakan adalah uji instrumen, dimana terdiri dari uji validitas yang dilakukan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat *software* SPSS (*Statistic Package the Social Science*) for windows. Suatu instrumen dikatakan valid jika skor *pearson correlation* diatas 0,3 (Sugiyono, 2014 : 188). Dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan teknik *one shoot* melalui uji *statistic croncbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan *croncbach alpha* > 0,70. Sebaliknya jika nilai *croncbach alpha* < 0,70 maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016 : 47).

Selanjutnya digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal. Metode yang dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* ini dengan melihat nilai signifikan jika lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang dapat dilakukan dengan uji glesjer dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Serta uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,01, atau sama dengan nilai VIF < 10.

Analisis regresi linier berganda (*multiple linier berganda regression*) digunakan untuk memecahkan rumus yang ada, yaitu melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Adapun model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Keterlibatan pemakai
- $X_2$  = Kompleksitas tugas
- $X_3$  = Dukungan manajer
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi
- e = error

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 96). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97).

Pengujian hipotesis digunakan uji statistik F dan uji signifikan koefisien regresi secara parsial (uji t). Menurut Ghozali (2016: 99) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apabila semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Menurut Ghozali (2016: 97) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam instrumen penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti. Analisis dilakukan dengan menghitung rerata (*mean*) berdasarkan tanggapan responden pada masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	83	15	25	20.19	2.457
X2	83	18	29	24.43	2.096
X3	83	12	19	16.16	1.435
Y	83	18	30	23.88	2.227
Valid N (listwise)	83				

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 83. Data keterlibatan pemakai (X1) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 25, nilai rata-rata 20,19 dan standar deviasi 2,457. Data kompleksitas tugas (X2) memiliki nilai minimum 18, nilai maksimum 29, nilai rata-rata 24,43 dan standar deviasi 2,096. Data dukungan manajer (X3) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 19, nilai rata-rata 16,16 dan standar deviasi 1,435. Data efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum 18, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 23,88 dan standar deviasi 2,227.

### **Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dukungan manajer dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah

penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS *Version 22.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Keterlibatan pemakai (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,905	Valid	0,924	Reliabel
		X1.2	0,889	Valid		
		X1.3	0,874	Valid		
		X1.4	0,873	Valid		
		X1.5	0,847	Valid		
2	Kompleksitas tugas (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,646	Valid	0,783	Reliabel
		X2.2	0,667	Valid		
		X2.3	0,833	Valid		
		X2.4	0,794	Valid		
		X2.5	0,740	Valid		
		X2.6	0,556	Valid		
3	Dukungan manajer (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,451	Valid	0,798	Reliabel
		X3.2	0,927	Valid		
		X3.3	0,918	Valid		
		X3.4	0,889	Valid		
4	Efektivitas penerapan SIA (Y)	Y.1	0,788	Valid	0,845	Reliabel
		Y.2	0,829	Valid		
		Y.3	0,539	Valid		
		Y.4	0,756	Valid		
		Y.5	0,793	Valid		
		Y.6	0,786	Valid		

Dimana semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30 dan koefisien alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0361446
	Std. Deviation	1.28181321
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.125
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,072 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.266	2.238			
	X1	.678	.077	.748	.811	1.232
	X2	-.261	.126	-.245	.415	2.413
	X3	.451	.171	.291	.479	2.086

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji heteroskedastisitas seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.143	1.312		-.871	.386
	X1	.064	.045	.173	1.414	.161
	X2	-.026	.074	-.059	-.347	.730
	X3	.086	.100	.136	.857	.394

a. Dependent Variable: ABS

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Data

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.266	2.238		4.140	.000
	X1	.678	.077	.748	8.831	.000
	X2	-.261	.126	-.245	-2.069	.042
	X3	.451	.171	.291	2.636	.010

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai konstanta (a) = 9,266 dan koefisien regresi (b<sub>1</sub>) = 0,678, (b<sub>2</sub>) = -0,261 dan (b<sub>3</sub>) = 0,451. Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,266 + 0,678X_1 - 0,261X_2 + 0,451X_3$$

Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.522	1.539

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan adalah sebesar 54,0% sedang sisanya 46,0% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajer dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajer berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Berikut adalah hasil uji statistik F:



**Tabel 4.8**  
**Uji Simultan (F-test)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.611	3	73.204	30.895	.000 <sup>a</sup>
	Residual	187.184	79	2.369		
	Total	406.795	82			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8 didapat nilai F hitung sebesar 30,895 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas, dan dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil pengujian hipotesis (t-test) penelitian ini didapat bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan dimana nilai t hitung sebesar 8,831 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Pengujian hipotesis kedua didapatkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan dimana nilai t hitung sebesar -2,069 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,042 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Pengujian hipotesis ketiga didapat bahwa dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar

Selatan dimana nilai t hitung sebesar 2,636 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian t-test pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,678 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,831 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pardani (2017) dan Kharisma (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian Dwindi (2015) juga menemukan hasil penelitian bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi perusahaan apabila tidak ada pemakai yang mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu

keterlibatan pemakai sistem informasi sangat diperlukan agar sistem informasi dapat beroperasi secara maksimal.

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian t-test pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,261 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,069 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,042 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Anjani (2018) dan Parnata (2013) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Akhwan (2016) juga menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Semakin kompleks suatu inovasi maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Jika teknologi dipersiapkan dalam konteks ini, maka hasilnya menunjukkan hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi. Kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi digunakan untuk

sesuatu yang bernilai tambah besar, dengan demikian meningkat pula produktivitas suatu pekerjaan yang disertai dengan peningkatan kinerja individual.

### **Pengaruh Dukungan manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian t-test pengaruh dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,451 dan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,636 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,010 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ikhsan (2016) menyatakan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian dari Pontonowu (2017) juga menyatakan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya. Dukungan manajer sangat penting dalam implementasi suatu sistem, terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila manajer mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,678, nilai t hitung sebesar 8,831 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar -0,261, nilai t hitung sebesar -2,069 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,042 < 0,05$ , sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,451, nilai t hitung sebesar 2,636 dan nilai signifikan uji t sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka kepada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar disarankan untuk memberikan kesempatan kepada

karyawan untuk memberikan ide dan masukan dalam menentukan kebijakan yang akan ditetapkan perusahaan mengingat kebijakan yang akan ditetapkan penerapannya akan mencakup keseluruhan anggota koperasi. Selain itu disarankan juga koperasi untuk membagi atau mengalihkan pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu karyawan kepada karyawan lain agar pekerjaan tidak menumpuk dan membingungkan karyawan. Manajemen puncak pada koperasi disarankan dapat mengeluarkan kebijakan yang lebih mendukung pengembangan sistem informasi yang memudahkan kerja karyawan. Selain itu Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan, juga disarankan untuk lebih memilih dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih mudah digunakan oleh karyawan sehingga mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, Nur. 2016. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Individual (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.
- Anjani. Putu Widya. 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 22. No. 3. pp. 2430-2457.
- Aplonia, Elfreda Lau. 2004. Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 1, pp. 12-21.

- Chen, I.J., Paulraj, A., 2004, Towards of Theory of Supply Chain Management: the Construct and Measurement. *Journal of Operations Management* Vol.22, pp. 119-150.
- Dwijayanthi, Diah Maha dan I.B. Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 4. No. 2. pp. 332-344.
- Dwinda, Made Kharisma. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol. 10. No. 3. pp. 867-881.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. *Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research*, pp. 60-95
- Fahmiswari, A.A I Windha. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 5. No. 3 pp : 690 – 706
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harash Purohit dan Rekha Pillai. 2014. Analysis of Factors Affecting Share Prices : The Case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*. Volume 7, Nomor 3, 2015. ISSN 1916971X
- Hashmi, K. 2004. *Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM)*, www.isisigma.com.
- Ikhsan, Muammar. 2016. Pengaruh Dukungan manajer Dan Kemampuar Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi A (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Vol. 1, No. 1, pp. 36-46.
- Iskandar, T. M and Zuraidah, M. S. 2011. Assessing The Effects Of Self-Efficacy And Task Complexity On Internal Control Audit Jugdment. Asian Academy of Management. Universitas Sains Malaysia. *AAMJAF*. Vol. 7. No. 1. 29- 52, 2011.

- Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Proceeding SNA X*. Universitas Hasanudin Makasar. Vol. 6 No. 1. pp. 56-61
- Jogiyanto H. M. 207. *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Jones. Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Kharisma, IA. Mira. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol. 19. No. 3. pp. 2527-2555.
- Pardani., Kadek Kusuma. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol.19. No.3. pp. 2234-2261.
- Parnata, I Ketut. 2013. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Jurnal Valid*. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Vol. 10 No. 4, pp: 9 - 16
- Pontonowu, Teza. 2017. Pengaruh Dukungan manajer Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings Dan Toys Kingdom). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Vol. 12 No. 2, pp 336-344.
- Prajanti, dkk. 2014. Pengaruh Intensif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 22. No. 1. pp: 653-682.
- Ratnaningsih, Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*. Vol. 6. No. 1. pp:1-16.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alpha Beta.
- Surendra, Priyanka. 2012. *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature*. Bahrain: AMA International University.



Susanto. Azhar 2013. *Sistem Informasi Akuntansi. Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. ed. Perdana*. Cetakan Pertama. Lingga Jaya: Bandung.

Wicaksono, Purbo Adi. 2012. Analisis Pengaruh Partisipasi, Pelatihan Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Survei Pada Koperasi Di Kabupaten Magetan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widjaja. 2000. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara